

## BAB III

### METODOLOGI

#### A. Jenis dan Rancangan

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau komunitas tertentu.

Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau sedang terjadi (Notoatmodjo, 2012). Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan.

#### A. Subyek

##### 1. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki dan membawa bayi atau balita di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Bandar Lampung dengan jumlah populasi sebanyak 1789 orang.

Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu yang memiliki dan membawa bayi atau balita di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Bandar Lampung tahun 2021.

##### 2. Besar Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil secara *proportional random sampling* sebanyak 95 balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Bandar Lampung. Besar sampel yang diperlukan ditentukan berdasarkan perhitungan dari rumus Slovin (Notoatmodjo, 2012) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

$e$  = Nilai Presisi yang ditetapkan (10%)

$N$  = Besar populasi

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot e^2 + 1} \\ &= \frac{1789}{1789 \cdot (0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{1789}{17,89 + 1} \\ &= 95 \text{ orang} \end{aligned}$$

Jadi, sampel perwilayah yang diambil adalah:

1) Way Kandis	: $\frac{345}{1789}$	X 95	= 18 orang
2) Perumnas Way Kandis	: $\frac{296}{1789}$	X 95	= 16 orang
3) Tanjung Seneng	: $\frac{510}{1789}$	X 95	= 27 orang
4) Pematang Wangi	: $\frac{312}{1789}$	X 95	= 17 orang
5) Labuhan Dalam	: $\frac{326}{1789}$	X 95	= 17 orang

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu berdasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Ibu dan anak balita yang tinggal menetap minimal 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Bandar Lampung.
- 2) Ibu yang memiliki balita usia 0-5 tahun.
- 3) Bersedia menjadi responden.
- 4) Sehat pada saat penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Ibu dan anak balita yang tidak tinggal menetap di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Bandar Lampung.
- 2) Ibu yang memiliki balita umur lebih dari 0-5 tahun.
- 3) Balita yang tidak memiliki ibu.

### **C. Lokasi dan Waktu**

Penelitian dilakukan di Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Bandar Lampung. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2021.

### **D. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Jenis data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Mengenai karakteristik ibu, kunjungan ibu balita ke posyandu, pengetahuan, pendidikan, dukungan keluarga, ketersediaan PMT di posyandu dan status pekerjaan.

Data primer meliputi :

- a. Karakteristik ibu (nama, umur, pendidikan, pekerjaan) dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner.
- b. Kunjungan ibu balita ke posyandu diolah dengan cara angket, *crosscheck* dengan KMS dengan mengkategorikan kedalam 2 kategori, apabila ibu balita datang ke Posyandu sebanyak  $\geq 4$  kali selama 6 bulan terakhir maka dikategorikan baik dan datang ke posyandu sebanyak  $< 4$  kali selama 6 bulan terakhir dikategorikan buruk (Risksdas, 2018).
- c. Pengetahuan ibu balita diperoleh dengan angket/kuisisioner kemudian responden yang mengisi jawaban. Pengetahuan dinilai melalui jawaban atas 14 pertanyaan. Perhitungan skor dilakukan dengan menghitung hasil jawaban yang benar dan setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 (satu) dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0 (nol). Perhitungan nilai dengan

cara membagi jumlah jawaban yang benar dibagi jumlah soal dikalikan 100%. Kemudian data tersebut dikategorikan menjadi 3 yaitu dan pada kategori pengetahuan baik (76-100%), dikategorikan dengan pengetahuan cukup (56-75%) dan dikategorikan pengetahuan kurang (<56%) (Nursalam, 2016).

- d. Tingkat pendidikan alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan cara pengukuran yaitu menggunakan angket yang disebarakan kepada responden kemudian responden yang mencheck list. Data tersebut dikategorikan menjadi 4 yaitu, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi (BPS, 2019).
- e. Dukungan keluarga alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan cara pengukuran yaitu menggunakan angket yang disebarakan kepada responden kemudian responden yang mencheck list. Dukungan keluarga di nilai melalui jawaban atas 8 pertanyaan dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk menentukan tingkat persetujuan terhadap suatu pertanyaan dengan memilih satu pilihan yang tersedia. Kriteria penilaian untuk Sangat sering (SS) akan mendapatkan skor 4, Sering (S) akan mendapatkan skor 3, Kadang-kadang (KK) akan mendapatkan skor 2, Tidak pernah (TP) akan mendapatkan skor 1.
- f. Ketersediaan PMT di posyandu yang digunakan adalah kuesioner dengan cara pengukuran yaitu menggunakan angket yang disebarakan kepada responden kemudian responden yang mencheck list. Ketersediaan PMT di Posyandu di nilai melalui 2 pertanyaan.
- g. Status pekerjaan alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan cara pengukuran yaitu menggunakan angket yang disebarakan kepada responden kemudian responden yang mengisi. Dengan kriteria tidak bekerja jika ibu tidak bekerja /ibu rumah tangga dan bekerja jika bekerja sebagai PNS/pegawai, wiraswasta/dagang, petani, buruh (BPS, 2019).

## 2. Data Sekunder

Data sekunder meliputi :

- a. Gambaran umum daerah penelitian didapatkan dari wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Bandar Lampung.

### 3. Instrumen dan Alat Penelitian

Alat penelitian yang digunakan kuesioner. Lembar kuesioner yang akan digunakan sebelumnya telah diuji coba terlebih dahulu agar lebih efektif dan efisien.

## E. Cara Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. Editing

*Editing* merupakan kegiatan untuk memeriksa kelengkapan jawaban sesuai jumlah kuesioner, ketepatan data dan relevansi data. Setelah dilakukan pengisian kuesioner oleh responden dilakukan pengecekan kembali pada kuesioner apakah jawaban sudah lengkap dalam arti semua pertanyaan sudah terjawab. Apabila jawaban belum lengkap, maka dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut.

#### b. Coding

Setelah kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan *coding* yaitu kegiatan untuk merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan untuk mempermudah entri dan analisis data. Adapun cara pengkodean untuk setiap variabel sebagai berikut:

#### 1) Kunjungan Ibu ke Posyandu

Data kunjungan ibu diukur dengan melihat frekuensi ibu datang ke Posyandu untuk menimbang balita dalam 6 bulan terakhir. Menggunakan *crosscheck* dengan KMS, kunjungan ibu ke Posyandu diberi kode:

1 = Baik, jika  $\geq 4$  kali

2 = Tidak baik, jika  $< 4$  kali

#### 2) Pengetahuan Ibu

Data pengetahuan diukur dengan memberikan skor pada kuesioner. Jumlah pertanyaan pengetahuan terdiri dari 14 pertanyaan dengan total maksimal 14. Pengetahuan ibu diberi kode :

1 = Baik, jika 76%-100%

2 = Cukup, jika 56%-75%

3 = Kurang, jika  $< 56\%$

### 3) Pendidikan Ibu

Data pendidikan diukur dengan kuesioner. Pendidikan ibu diberi kode :

1 = SD

2 = SMP

3 = SMA

4 = Perguruan Tinggi

### 4) Dukungan Keluarga

Data dukungan keluarga diukur dengan memberikan skor pada kuesioner dengan menggunakan skala likert. Dukungan keluarga diberi kode :

1 = Mendukung, jika skor  $\geq$  mean (19.0947)

2 = Tidak mendukung, jika skor  $<$  mean (19.0947)

### 5) Ketersediaan PMT di Posyandu

Data pengukuran ketersediaan PMT menggunakan kuesioner. Ketersediaan PMT diberi kode :

1 = Tersedia

2 = Tidak tersedia

### 6) Status Pekerjaan

Data pengukuran status pekerjaan dilihat dari kuesioner. Status pekerjaan diberi kode :

1 = Tidak bekerja, jika ibu tidak bekerja/ibu rumah tangga

2 = Bekerja, jika bekerja sebagai PNS/pegawai, wiraswasta /dagang, petani, buruh

#### c. *Processing*

Setelah dilakukan *coding* kemudian dilakukan entri data, yaitu kegiatan memindahkan data dari kuesioner ke program komputer agar dapat di analisis.

#### d. *Cleaning*

*Cleaning* bertujuan untuk membersihkan data dari kemungkinan data yang tidak memenuhi syarat. Apabila semua data responden telah selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan ada kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan mengoreksi apakah ada *missing* atau data yang hilang.

## **F. Analisis data**

Analisis univariat adalah hasil olahan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi di sertai dengan narasi. Analisis univariat bertujuan untuk melihat gambaran faktor-faktor partisipasi ibu dalam penimbangan balita di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Bandar Lampung tahun 2021.